

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Koefisien determinasi pada hasil estimasi variabel pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara mampu dijelaskan oleh variabel-variabel indeks pembangunan manusia, tingkat pengangguran terbuka dan indeks balassa aglomerasi dengan model yang digunakan.
2. Variabel-variabel yang digunakan menjelaskan variabel pertumbuhan ekonomi menunjukkan arah pengaruh yang sesuai dengan hipotesis. Indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan, tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif dan signifikan serta indeks balassa aglomerasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Nilai koefisien variabel-variabel yang menjelaskan variabel pertumbuhan ekonomi, yang terbesar adalah variabel indeks pembangunan manusia, diikuti berturut-turut oleh variabel indeks balassa dan variabel tingkat pengangguran terbuka. Dimana koefisien regresi indeks pembangunan manusia sebesar 1,524646 pada tingkat kepercayaan 90 persen. Dan koefisien regresi Variabel indeks balassa aglomerasi adalah 0,019935 pada tingkat kepercayaan 90 persen. Serta untuk variabel tingkat pengangguran terbuka menunjukkan hasil regresi sebesar 0,000702 pada tingkat kepercayaan 90 persen.

5.2. Saran

1. Kecenderungan terjadinya aglomerasi industri di Sumatera Utara terbesar terjadi di daerah Kabupaten Deli Serdang, disusul Kota Tebing Tinggi. Disebabkan karena terpusatnya industri manufaktur di daerah tersebut dan memiliki keunggulan dalam hal infrastruktur serta persentase jumlah penduduknya lebih besar dari daerah lainnya. Temuan ini kurang lebih sejalan dengan teori Isard dan Weber yang menyatakan bahwa daerah konsentrasi tenaga kerja (penduduk) dapat menarik industri untuk menempatkan lokasi usahanya di tempat tenaga kerja (penduduk) tersebut. Dalam hal ini disarankan agar pemerintah maupun instansi lainnya menaruh perhatian yang besar untuk menciptakan tersedianya aksesibilitas yang memadai, baik aksesibilitas kepasar maupun kefaktor produksi.
2. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, berdasarkan hasil penelitian ini sebaiknya pemusatan aglomerasi dikelola dengan sebaik-baiknya agar pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.
3. Selain pemusatan kegiatan ekonomi aglomerasi pada suatu lokasi atau daerah, baik pihak pemerintah maupun instansi lain beserta seluruh elemen masyarakat agar turut serta dalam meningkatkan kualitas pembangunan manusia yang dalam hal ini diukur dengan indeks pembangunan manusia yang mencakup pada bidang pendidikan, kesehatan dan pendapatan penduduk. Dengan meningkatnya indeks pembangunan manusia secara otomatis kualitas manusia juga akan meningkat dan diharapkan pertumbuhan ekonomi juga mengalami peningkatan.